

FEEDBACK OSCE PREDIK REMEDIASI 1 PERIODE JULI 2021 TA 2020/2021

17711130 - IRFAN JAEN FATHANI

STATION	FEEDBACK
STATION ENDOKRIN	px kurang mengarah ke dx. Dx kurang lengkap dan DD tidak sesuai. Edukasinya juga tidak pas, karena hanya disuruh makan
STATION GASTROINTESTINAL	Anamnesis kurang riwayat penyakit dahulu yang relevan; Pemeriksaan fisik lengkap dan relevan; Pemeriksaan penunjang lengkap, interpretasi tepat; Diagnosis kurang lengkap hanya menyebutkan colecystitis, diagnosis coledocolithiasis tidak tepat, diagnosis banding tepat; Tatalaksana kurang tepat, harusnya pasien ranap, diberikan cairan, farmakoterpai dapat diberikan secara iv; Edukasi kurang lengkap, sampaikan kepada pasien akan dirawat inap.
STATION KARDIOVASKULER	Anamnesis kurang lengkap, pemeriksaan fisik sdh ok, pemeriksaan penunjang sudah sesuai, tetapi interpretasi ada yang kurang tepat, penatalaksanaan belum lengkap, edukasi tidak lengkap kehabisan waktu
STATION MUSKULOSKELETAL	dd salah 1, px antropometri tdk diusulkan
STATION SISTEM INDERA	px fisik visus tdk direncanakan, melakkan ps segment anterior, dx oke, dd betul 1 ya, tx pikirkan kemungkinan rujuk u insisi jika tdk membaik keluhan.
STATION SISTEM INTEGUMENTUM	prosedur pemeriksaan fisik kurang lengkap (tidak menjelaskan cuci tangan, penggunaan alat2), interpretasi ukk kurang lengkap, DD kurang tepat, terapi hanya memberikan topikal saja, edukasi kurang lengkap
STATION SISTEM REPRODUKSI	ax kurang jelas terkait keluhan darah kualitas, progresifitas, pencetus, faktir resiko, pengobatan. step untuk pemeriksaan fisik tidak dijelaskan dengan detil. non farmakologis; hanya kuretase (siapa yang melakukan??), apakah tidak ada tindakan lain yang sebelum tindakan tsb (MRS, Iv line)??.
STATION SISTEM RESPIRASI	pemeriksaan darah lengkap kurang tepat intepretasi (sebaiknya hapal nilai rujukan normalnya), dx kerja tidak lengkap dengan etiologinya, terapi hanya memberi resep paracetamol dan ambroxol,, untuk kausatif terapinya bagaimana? poin edukasi sebagian besar sesuai
STATION SISTEM SARAF	tdk melakukan px daerah hidung, dx tdk menyebutkan penyebab